

ABSTRAK

TINGKAT KEPUASAN MENONTON SINETRON "KISAH NYATA" DI KALANGAN IBU-IBU DI DESA DELI TUA

OLEH:

HAMZAH HAZ

NPM : 711906112011

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

Peranan media terutama televisi sangat besar, media sebagai alat komunikasi massa dituntut untuk memenuhi kebutuhan atau kepuasan ibu-ibu dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan. Oleh karena itu ibu-ibu di Desa Deli Tua dianggap layak untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Selain itu, ibu-ibu dianggap sebagai salah satu khalayak yang aktif dalam pemilihan tayangan di televisi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan ibu-ibu di Desa Deli Tua dalam menonton sinetron tayangan 'Kisah Nyata'. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan ibu-ibu di Desa Deli Tua dalam menonton sinetron tayangan 'Kisah Nyata'.

Analisis data dilakukan melalui teknik dimana data yang diperoleh melalui angket kemudian dikumpulkan untuk diidentifikasi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi adalah sebagai media informasi, sebagai media pendidikan, dan juga sebagai media hiburan menonton televisi dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama ialah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri, yang dapat diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Pendekatan kedua ialah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan dikenal sebagai perubahan kognitif, efektif dan *behavioral*. Pendekatan ketiga adalah observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, masyarakat, organisasi, dan bangsa) yang dikenal efek komunikasi massa.

Hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah mayoritas responden menyatakan bahwa pernyataan persepsi, realitas social dan keyakinan memiliki jawaban mayoritas sangat setuju. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan diharapkan kepada stasiun televisi yang menayangkan program acara Kisah Nyata agar terus menampilkan tayangan-tayangan dan tema-tema yang lebih menarik, unik, informatif dan edukatif sehingga khalayak pada umumnya menjadi tidak bosan dan jenuh dengan program acara tersebut.

Kata kunci: Kepuasan Menonton, Teori Jarum Hiperdemik, Kisah Nyata, Indosiar

ABSTRACT

SATISFACTION LEVEL IN WATCHING THE SOAP OPERA “TRUE STORY” AMONG MOTHERS IN DELI TUA VILLAGE

BY:
HAMZAH HAZ
NPM: 711906112011
STUDY PROGRAM: COMMUNICATION SCIENCE

The role of media, especially television, is very large, media as a mass communication tool is required to meet the needs or satisfaction of mothers in gaining knowledge and insight. Therefore, mothers in Deli Tua Village are considered worthy to be used as objects in this study. In addition, mothers are considered as one of the audiences who are active in choosing television shows. The formulation of the problem in this study is how is the level of satisfaction of mothers in Deli Tua Village in watching the soap opera ‘Real Story’. The purpose of this study is to determine the level of satisfaction of mothers in Deli Tua Village in watching the soap opera ‘Real Story’.

Data analysis was carried out using a technique where the data obtained through the questionnaire was then collected to be identified and then presented in a single table.

Television as a mass media has three functions, namely as an information medium, as an educational medium, and also as an entertainment medium. Watching television can be seen from three approaches. The first approach is the effect of mass media related to the message or the media itself, which can be directed to the interests of certain groups. The second approach is to see the types of changes that occur in the mass communication audience in the form of changes in attitudes, feelings, and behavior or known as cognitive, effective and behavioral changes. The third approach is observation of the audience (individuals, groups, communities, organizations, and nations) which are known as the effects of mass communication.

The conclusion in this study is that the majority of respondents stated that the statements of perception, social reality and beliefs had the majority answer strongly agree. The suggestion in this study is that it is hoped that television stations that broadcast the Kisah Nyata program will continue to display more interesting, unique, informative and educational shows and themes so that the audience in general does not get bored and tired of the program.

Keywords: Viewing Satisfaction, Hyperdemic Needle Theory, Kisah Nyata, Indosiar